

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah uraian-uraian dari bab pertama sampai bab keempat, berikut ini adalah kesimpulan dari seluruh pembahasan yang terdahulu.

Peneliti menegaskan bahwa manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru sudah terlaksana walaupun masih ada beberapa unsur yang belum terpenuhi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah menemukan beberapa hal:

1. Implementasi Manajemen Mutu pendidik di MTs Mathlaul Anwar Bojong pada bagian perencanaan sudah terealisasi dengan baik, seperti penempatan, pengembangan dan pelatihan, perlindungan terhadap keselamatan kerja pegawai, hubungan antar pendidik telah berjalan dengan baik.
2. kompetensi pedagogik Guru di MTs Mathlaul Anwar Bojong rata-rata sudah memiliki kompetensi pedagogik. Ini dapat dibuktikan karena semua guru yang ada di MTs Mathlaul Anwar Bojong tidak ada lagi yang mengajarkan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan jurusannya, mereka rata-rata sudah memiliki 8 standar kompetensi pedagogik seperti pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan upaya kompetensi pedagogik guru di MTs Mathlaul Anwar Bojong sudah terlaksana, meskipun masih ada beberapa unsur yang belum terpenuhi karena adanya keterbatasan pengadaan sarana dan prasarana sekolah tersebut. Namun apabila dipandang dari sisi dorongan dan motivasi dari sekolah kepada pendidik dan tenaga kependidikan agar meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademik, baik melalui pelatihan, maupun pengembangan profesi pada bidang masing-masing serta adanya keleluasaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran sebesar-besarnya untuk kepentingan pembelajaran, namun sarana dan prasarana masih terbatas.

Pelaksanaan manajemen mutu pendidik dan tenaga kependidikan akan terealisasi dengan baik apabila semua komponennya memenuhi persyaratan berdasarkan penelitian ini.

B. Implikasi Penelitian

1. Bagi Pengelola

Penerapan manajemen mutu dalam pengembangan profesionalitas guru harus intens dilakukan dan menyeluruh. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat menuntut manajemen mutu untuk dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan, yaitu tenaga pendidik yang profesional.

Melihat peran penting yang dimiliki oleh MTs Mathlaul Anwar Bojong, maka peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar senantiasa bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Pandeglang serta komite sekolah untuk

memerhatikan dan membantu pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Seyogyanya diupayakan agar setiap ruangan memiliki fasilitas belajar yang memadai misalnya, setiap pendidik mendapatkan kelas yang baik dan nyaman untuk mengelolah dan menyediakan materi ajar. Karena dengan dukungan finansial, sarana dan prasarana, maka mutu pendidikan akan dapat tercapai dengan maksimal. Artinya untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka harus terlebih dahulu meningkatkan mutu pendidik melalui manajemen yang baik.

2. **Bagi Guru**

- a. Hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalitas dirinya.
- b. Harus bersifat proaktif dalam mencari informasi terkait dengan profesi yang ditekuni, sehingga makin meningkatkan wawasan keilmuannya.
- c. Disiplin dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya.